

Peranan Pojok Baca dalam Meningkatkan Literasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Seram Bagian Timur, Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

Sitti Musyarafah Rumakway¹, A.Soumokil², R. Hatala³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Email: sitimusyarafahrumakway@gmail.com

Abstrak

Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu yang telah ditulis ataupun dikarang oleh seseorang. Membaca menuntun kita untuk memperoleh dan menganalisa informasi yang kita dapat sehingga bermanfaat pada kehidupan. Maka dari itu, membaca merupakan hal yang sangat penting sebagai penuntun kehidupan manusia. Menurut UNDP tahun 2014 mencatat bahwa Indonesia sebagai salah satu Negara yang berhasil mengurangi angka buta huruf, dan tingkat kemelekan huruf masyarakat Indonesia mencapai 92,8% untuk kelompok dewasa dan 98,8% untuk kategori remaja. Akan tetapi beranjak dari keberhasilan dalam tingkat kemelekan huruf, Indonesia masih memiliki satu pokok permasalahan yaitu terkait dengan minat baca masyarakat yang rendah dalam hal ini pendidikan juga tidak luput dalam kategori, peserta didik di Indonesia masih memiliki minat baca yang rendah. Berbanding terbalik dengan data UNDP, hasil studi "Most Littered Nation In The World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada tahun 2016 lalu, yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. SMP N 10 Seram Bagian Timur, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di Desa Awar wawatu. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP N 10 Seram Bagian Timur 70% berada pada kategori kurangnya minat baca. Hal ini dapat menjadi permasalahan serta menunjukkan kelemahan dari siswa SMP N 10 Seram Bagian Timur. Permasalahn-permasalahan ini dapat diselesaikan atau dapat disolusikan dengan membuat program literasi pojok baca. Namun tidak semua rencana dapat berjalan tanpa ada hambatan. Selama program ini terlaksana pasti terdapat beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi pelaksanaan program tersebut. Disini penulis tertarik untuk meneliti dan menguji seberapa jauh program literatur ini bermanfaat bagi para siswa SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur dan mengetahui seberapa minat kah siswa SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur terhadap program tersebut. Dengan adanya program literasi pojok baca, hal ini dapat menjadi solusi dari permasalahan diatas. Mengingat pentingnya budaya baca untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dasar bagi seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan menjadi generasi literat menuju masyarakat kritis dan peduli

Kata Kunci : Peran, Pojok Baca, Literasi, Motivasi Belajar, PPKn, Siswa

Abstract

Reading is one way to get knowledge that has been written or composed by someone. Reading leads us to obtain and analyze the information we get so that it is useful in life. Therefore, reading is very important as a guide for human life. According to the 2014 UNDP, it was noted that Indonesia as one of the countries that succeeded in reducing the illiteracy rate, and the literacy rate of the Indonesian people reached 92.8% for the adult group and 98.8% for the youth category. However, moving on from success in literacy levels, Indonesia still has one main problem, namely related to low public interest in reading, in this case education is also not spared in the category, students in Indonesia still have low reading

interest. In contrast to UNDP data, the results of the "Most Littered Nation In The World" study conducted by Central Connecticut State University in 2016 stated that Indonesia was ranked 60th out of 61 countries regarding reading interest. SMP N 10 Seram Timur, is an educational institution located in Awar wawatu Village. From the results of the study, it showed that in SMP N 10 Seram Timur, 70% were in the category of lack of interest in reading. This can be a problem and shows the weakness of the students of SMP N 10 Seram Timur. These problems can be solved or can be solved by creating a reading corner literacy program. However, not all plans can run without a hitch. During the implementation of this program, there must be several obstacles that become challenges for the implementation of the program. Here the author is interested in researching and testing how far this literature program is beneficial for the students of SMP Negeri 10 Seram Timur and to find out how interested the students at SMP Negeri 10 Seram Timur are in the program. With the reading corner literacy program, this can be a solution to the problems above. Given the importance of reading culture to develop basic abilities and skills for a person to acquire knowledge, skills, and attitude formation and become a literate generation towards a critical and caring society.

Keywords: *Role, Teacher, Learning Motivation, PPKn, Students*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu yang telah ditulis ataupun dikarang oleh seseorang. Membaca menuntun kita untuk memperoleh dan menganalisa informasi yang kita dapat sehingga bermanfaat pada kehidupan. Maka dari itu, membaca merupakan hal yang sangat penting sebagai penuntun kehidupan manusia.

Pendidikan sangat penting dalam tumbuh kembang anak khususnya dalam memenuhi kebutuhan anak dalam menjalani masa depan untuk menjadi manusia yang utuh. Pendidikan bisa berlangsung dimana saja dan kapan saja, di dalam sekolah, di dalam masyarakat maupun di dalam keluarga (Salamor & Seimahurua, n.d.2020)

Berdasarkan data Pusat Statistik, penduduk usia di atas 10 tahun yang buta huruf pada tahun 2017 mencapai 4, 08% dari total populasi penduduk usia di atas 10 tahun. Angka ini lebih rendah dari tahun berikutnya 4, 19%. Akan tetapi beranjak dari keberhasilan dalam tingkat kemelekan huruf, Indonesia masih memiliki satu pokok permasalahan yaitu terkait dengan minat baca masyarakat yang rendah. Dalam hal ini pendidikan juga tidak luput dalam kategori, peserta didik di Indonesia masih memiliki minat baca yang rendah. Berbanding terbalik dengan data UNDP, hasil studi "*Most Littered Nation In The World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 lalu, yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Pada zaman serba digital ini kita diberikan kebebasan untuk mengakses informasi di dunia maya, namun juga terdapat berbagai macam dampak yang bisa menimbulkan kerugian bagi diri kita. Maka dari itu kita harus pandai-pandai memilah dan menyeleksi informasi apapun yang kita terima. Hal yang paling membahayakan adalah kita menjadi memiliki sifat ketergantungan atau kecanduan akan dunia maya yang bebas kita akses pada zaman ini. Manusia menjadi lebih asik dengan dunia maya dan mulai melupakan hal-hal yang lebih bermanfaat untuk dilakukan. Salah satunya adalah membaca. Kebanyakan orang kecanduan dengan dunia maya sehingga mengabaikan budaya membaca yang sebenarnya sangat bermanfaat bagi kehidupan. Sebut saja bermain video game, bermain sosial media, melihat video bahkan mengakses situs-situs yang tidak bertanggung jawab menjadi alasan utama yang menjauhkan manusia dari budaya membaca. Bangsa Indonesia khususnya pemuda perlu meningkatkan budaya membaca dengan tujuan untuk mencari ilmu yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan negara pada masa yang akan datang.

Sebagaimana telah dicanangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU NO. 20 Tahun 2003). Dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik, pemerintah di Indonesia telah banyak berupaya memperbaiki sistem pendidikan untuk memajukan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Membaca merupakan komponen yang penting dalam pendidikan, melalui kegiatan membaca terjadi suatu perpindahan ilmu pengetahuan yang ada dalam sumber bacaan dalam hal ini buku ke dalam diri manusia, selanjutnya dari kegiatan membaca seseorang dapat mengembangkan pemikirannya dan menjadikan seseorang tersebut menjadi manusia yang literat. Menumbuh kembangkan budaya baca sangatlah penting mengingat kemampuan dan keterampilan membaca merupakan dasar bagi seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap. Menjadi generasi literat berarti menuju masyarakat kritis dan peduli. Artinya, kritis terhadap segala informasi yang diterima, sehingga tidak bereaksi secara emosional dan peduli terhadap berita yang beredar lingkungan sekitar.

Banyak beredarnya berita hoax dan fitnah di media sosial, salah satunya dikarenakan banyak masyarakat yang belum literat sehingga mudah terprovokasi isu-isu yang tidak bertanggungjawab. Hal ini dapat memecah belah persatuan, kesatuan, dan keutuhan sebagai sebuah bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman sebuah bangsa yang besar akan tertinggal dari bangsa lain apabila masyarakatnya tidak memiliki sumber daya manusia yang baik, bangsa yang besar ditandai dengan warga negaranya yang literat dan *good citizenship*, yang memiliki peradaban tinggi, dan aktif memajukan masyarakat dunia.

Bangsa dengan budaya literasi tinggi menunjukkan kemampuan bangsa tersebut berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, komunikatif, serta dapat memenangi persaingan global. Untuk membentuk manusia yang literat sebagai warga negara yang baik (*good citizenship*) yang dapat memilah dan memilih informasi yang akurat dan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Warga negara yang baik adalah warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan dengan baik antara hak dan kewajibannya sebagai individu warga negara memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial, mampu memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan secara cerdas sesuai dengan fungsi dan perannya. Pemahaman mengenai menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*) dapat diperoleh dari pembiasaan membaca. Melalui penumbuhan budaya literasi, dari pembiasaan membaca manusia memperoleh informasi pengetahuan kewarganegaraan (*civicknowledge*) yang nantinya akan dikonstruksi ke dalam diri dan menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Karena untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*) seseorang harus memiliki *civicknowledge* yang baik yang diperolehnya dari membaca yang artinya seseorang tersebut harus memiliki literasi yang baik. Beranjak dari permasalahan mengenai minat baca yang rendah, pemerintah berupaya memajukan kualitas sumber daya manusia. Membaca merupakan komponen yang penting dalam pendidikan, melalui kegiatan membaca terjadi perpindahan ilmu pengetahuan yang ada dalam sumber bacaan dalam hal ini buku ke dalam diri manusia, selanjutnya dari kegiatan membaca seseorang dapat mengembangkan pemikirannya dan menjadikan seseorang tersebut menjadi manusia yang literat.

SMP NEGERI 10 Seram Bagian Timur, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di Desa Awar wawatu. Dari hasil pengamatan awal ditemukan bahwa di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur 70% berada pada kategori kurangnya minat baca. Hal ini dapat menjadi permasalahan serta menunjukkan kelemahan dari siswa SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur. Permasalahan-permasalahan ini dapat diselesaikan atau dapat disolusikan dengan membuat program literasi pojok baca.

Pojok baca adalah suatu solusi yang dilakukan siswa di setiap waktu luang disela-sela jam pelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia di rak pojok kelas. Pojok baca ini juga berlaku sebagai perpustakaan mini yang terdapat di setiap kelas. Fungsi dari adanya pojok baca itu sendiri yaitu untuk membiasakan siswa membaca buku, selain itu juga sebagai salah satu program untuk membrantas kebodohan dan juga pojok baca berfungsi sebagai salah satu program untuk mengkondisikan siswa agar tidak gaduh di kelas, setelah

siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru maka siswa diperbolehkan membaca buku di daerah pojok baca sembari menunggu jam pelajaran selesai.

Namun tidak semua rencana dapat berjalan tanpa ada hambatan. Selama program ini terlaksana pasti terdapat beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi pelaksanaan program tersebut. Disini penulis tertarik untuk meneliti dan menguji seberapa jauh program literatur ini bermanfaat bagi para siswa SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur dan mengetahui seberapa minat kah siswa SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur terhadap program tesebut. Dengan adanya program literasi pojok baca, hal ini dapat menjadi solusi dari permasalahan diatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif metode kualitatif. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari informan dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007)

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari *Miles* dan *Huberman* ini memiliki tiga tahapan, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Analisis data dengan model interaksi dari *Miles* dan *Huberman* dapat digambarkan sebagai berikut(Sugiyono., 2005:102), bahwasanya reduksi data (*data reduction*) merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Mereduksi dapat dilakukan dengan cara meringkas, dan menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip, Penyajian Data (*data display*) adalah kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Penyajian data dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks, grafis, jaringan, ataupun naratif, Penarikan Kesimpulan (*conclusion*): usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Dalam Meningkatkan Pojok Baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha bentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan Menurut (Sardiman AM, 2005:125) Pojok baca digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa yang di lengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Kemendikbud (2016 : 13) menjelaskan tujuan pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca kelas juga sebagai upaya mendekatkan perpustakaan ke siswa. Untuk mengetahui dampak apa saja yang dapat dilihat dari program pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur.

Beberapa siswa mengatakan bahwa Pojok baca sangat berperan penting untuk siswa meningkatkan minat baca dan menambah wawasan yang lebih luas, Meningkatnya minat baca siswa secara berlahan sehingga program pojok baca ini perlu kita tingkatkan lagi demi memajukan sekolah ini dalam menciptakan dan melahirkan sumberdaya yang berkualitas, Ada juga yang di sampaikan oleh dewan guru Iya jelas dan sangat penting bukan hanya kita pada SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur tetapi mungkin seluruh sekolah yang di Indonesia melakukan hal yang sama karena melalui pojok baca siswa bisa meningkatkan literasi baca mereka, hal ini juga di tambahkan oleh bapak Husni Mubarak Rumakway, Sejauh ini perkembangan minat baca siswa semakin meningkat dan kami selalu mendukung siswa untuk bagaimana mereka lebih giat lagi dalam belajar mapun membaca. Kami menyediakan berbagai macam buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa sangat penting meningkatkan pojok baca guna meningkatkan minat baca siswa agar mereka lebih banyak mengetahui tentang ilmu pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka disimpulkan bahwa sangat penting meningkatkan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur agar siswa lebih banyak mengatahu tentang ilmu pengatuan yang mereka pelajari dan mengsis waktu kosong agar

waktu mereka tidak terbuang terhadap hal-hal yang kurang penting. Kemendikbud (2016:17) menjelaskan bahwa pojok baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di pojok kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui pojok baca siswa dilatih untuk membiasakan untuk membaca buku, sehingga menjadikan siswa gemar membaca. Untuk mengetahui program apa saja yang dibuat untuk meningkatkan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur berikut hasil beberapa siswa mengatakan bahwa adanya gerakan literasi yang dibuat oleh pihak sekolah agar siswa dapat mengemangkan kemampuan masing-masing, ada program literasi seperti guru memberikan kita waktu untuk membaca sebelum pelajaran dimulai dan kita juga mengisi waktu kosong kita dengan membaca buku hal ini juga di tambahkan oleh dewan guru bahwa Program literasi agar siswa memiliki budaya membaca seperti sebelum proses pembelajaran dimulai siswa diberikan waktu untuk membaca buku selama 15 menit, Menerapkan program budaya literasi terutama literasi dalam diri siswa itu sendiri sementara itu hal ini juga di sampaikan oleh kepala sekolah Program literasi yang kami laksanakan kegiatan ini dilaksanakan agar peserta didik dapat meningkatkan ketrampilan mereka dalam materi materi yang ada pada buku catatan atau buku cetak yang disediakan

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa program yang dilakukan oleh sekolah yakni program literasi yang bisa meningkatkan minat baca siswa pada SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program literasi yang dibuat untuk meningkatkan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur agar siswa dapat menumbuh budi dan memiliki budaya membaca untuk

Dampak Pojok Baca Dikelas VIII SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Penelitian(Faradina, 2017) Menunjukkan program literasi sekolah terhadap minat baca siswa signifikan dalam artian memberikan pengaruh terhadap minat baca anak yang ditandai dengan antusias siswa dan motivasi membacanya. Pojok baca digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa yang di lengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Kemendikbud (2016 : 13) menjelaskan tujuan pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca kelas juga sebagai upaya mendekatkan perpustakaan ke siswa. Untuk mengetahui dampak apa saja yang dapat dilihat dari program pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Beberapa siswa menyampaikan bahwa Untuk setiap siswa dapat mengali kemampuan masing-masing dengan mempergunakan pojok baca sebaik-baik mungkin, Semangat belajar yang semakin tinggi dalam diri siswa sehingga sebagian besar siswa yang menghabiskan waktu kosong mereka di pojok baca, di tambahkan oleh dewan guru Meningkatkan minat baca siswa dan ini sudah terlihat dengan secara jelas bahwa semakin hari semakin peningkatan secara perlahan, Dampak yang dilihat dari program pojok baca yaitu keaktifan siswa dalam menelaah dan mencari berbagai macam informasi dalam aktivitas literasi, hal ini juga di sampaikan oleh kepala sekolah Sejauh ini perkembangan minat baca siswa semakin meningkat dan kami selalu mendukung siswa untuk bagaimana mereka lebih giat lagi dalam belajar maupun membaca. Kami menyediakan berbagai macam buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa dampak yang dapat dilihat dari program pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur ini perkembangan minat baca siswa semakin meningkat sehingga hal ini perlu ditingkatkan

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sejauh ini program pojok baca sudah terlihat dengan adanya peningkatan minat baca siswa di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Pojok baca digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa yang di lengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Kemendikbud (2016:13) menjelaskan tujuan pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang

menyenangkan. Pojok baca kelas juga sebagai upaya mendekatkan perpustakaan ke siswa. Pojok baca kelas di manfaatkan secara optimal untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mengetahui buku apa saja yang disediakan pada pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Beberapa siswa menyampaikan bahwa Buku-buku yang disediakan diantaranya buku belajar, buku cerita dan juga beberapa koran, Berbagai macam buku yang disediakan pada pojok baca agar kita bisa dengan mudah membaca yang dia suka, hal ini juga di sampaikan oleh dewan guru Buku yang disediakan sesuai dengan mata pelajaran guru masing-masing bidang study, Buku pelajaran, buku cerita sederhana dalam bahasa inggris dan berbagai macam buku non pelajaran bahasa inggris hal ini juga di sampaikan oleh kepala sekolah Berbagai macam buku yang disediakan di pojok baca seperti buku belajar masing-masing mata pelajaran bukun cerita.koran harian dan juga buku non pelajaran yang bisa di konsumsi oleh siswa sebagai penambah pengetahuan

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa yang disediakan pada pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur seperti buku pelajaran bidaangg study, buku cetak nonpelajaran serta media cetak lain seperti koran

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa jenis buku yang disediakan seperti buku bacaan buku pelajaran sesuai bidang studi serta buku nonpelajaran sehingga dengan mudah siswa dapat membaca berbagai macam buku yang mereka suka

Membaca merupakan komponen yang penting dalam pendidikan, melalui kegiatan membaca terjadi suatu perpindahan ilmu pengetahuan yang ada dalam sumber bacaan dalam hal ini buku ke dalam diri manusia, selanjutnya dari kegiatan membaca seseorang dapat mengembangkan pemikirannya dan menjadikan seseorang tersebut menjadi manusia yang literasi. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pojok baca baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Di sampaikan oleh beberapa siswa Untuk setiap siswa dapat mengali kemampuan masing-masing dengan mempergunakan pojok baca sebaik-baik mungkin, Semangat belajar yang semakin tinggi dalam diri siswa sehingga sebagian besar siswa yang menghabiskan waktu kosong mereka di pojok baca, di tambahkan oleh dewan guru Langkah-langkah yang perlu disiapkan diantaranya ketersediaan sarana prasarana sesuai kebutuhan, menyiapkan saran prasara sesuai kebutuhan yang diperlukan karena mengingat masih ada keterbatasan yang dimiliki soal ketersediaan sarana prasarana, hal ini di sampaikan juga oleh kepala sekolah Langkah yang diambil terutama ketersediaan saran dan prasaraa.Sekalipun ketersediaan sarana prasarana kurang memadai persoalan anggaran tetapi pojok baca tetap jalan nanti diperbaiki secara perlahan

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pojok baca baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur yakni menyiapkan sarana prasarana dan barbagai macam buku pelajaran dan non pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka disimpulkan bahwa langkah-langkah dilakukan Sekolah dalam meningkatkan baca siswa di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur dengan menyiapkan saran dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa seperti berbagai macam buku dan juga media cetak lainnya

Pojok baca digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa yang di lengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Kemendikbud (2016:13) menjelaska tujuan pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca kelas juga sebagai upaya mendekatkan perpustakaan ke siswa. Pojok baca kelas di manfaatkan secara optimal untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mengetahui buku apa saja yang disediakan pada pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Di sampaikan oleh siswa bahwa Beberapa jenis buku yang di sediakan seperti buku cerita dan juga buku mata pelajaran Buku-buku yang disediakan dinatanya buku belajar, dan buku

cerita. Berbagai macam buku yang disediakan pada pojok baca agar kita bisa dengan mudah membaca yang dia suka hal ini juga di sampaikan oleh dewan guru bahwa Buku pembelajaran dan buku cerita dan juga media cetak lain seperti koran Buku yang disediakan sesuai dengan mata pelajaran guru masing-masing bidang study. Buku pelajaran, buku cerita sederhana dalam bahasa inggris dan berbagai macam buku non pelajaran bahasa inggris Hal ini juga di sampaikan kepala sekolah bahwa berbagai macam buku yang disediakan di pojok baca seperti buku belajar masing-masing mata pelajaran bukun cerita.koran harian dan juga buku non pelajaran yang bisa di konsumsi oleh siswa sebagai penambah pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa jenis buku yang disediakan seperti buku bacaan buku pelajaran sesuai bidang studi serta buku nonpelajaran sehingga dengan mudah siswa dapat membaca berbagai macam buku yang mereka suka

Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahanpelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Untuk mengetahui pendekatan apa yang digunakan dalam pelaksanaan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur berikut hasil wawancara dengan Adam Sileuw (siswa) pada tanggal 7 september yang mengatakan bahwa :

Di sampaikan beberapa siswa bahwa adanya hubungan yang baik antara guru dan murid disekolah sehingga kita bisa melakukan apa yang guru inginkan demi masa depan kita, Guru dan pihak sekolah melakukan pendekatan kepada siswa dengan menyiapkan sarana prasara pojok baca, membimbing kita dan memotivasi kita, Memotivasi kita untuk memiliki rasa semangat belajar yang semakin tinggi dalam diri siswa, selanjutnya di sampaikan oleh dewan guru bahwa diberikan tugas membaca kepada setiap siswa seperti tugas meringkas dan diskusi kelompok dengan tetap membimbing dan memotivasi mereka agar mereka dapat meningkatkan minat baca siswa Membangun komunikasi yang efektif antara guru dan murid dan membimbing serta memotivasi mereka tentang pentingnya membaca bagi masa depan. Hal ini juga di sampaikan kepala sekolah Pendekatan yang dilakuakn adalah hubungan komunikasi yang harmonis antrara guru dan murid, membimbing mereka, menyiapkan sarana prasaran sesuai dengan yang mereka butuhkan

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa pendekatan apa yang digunakan dalam pelaksanaan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur yakni seperti menyediakan sarana prasaran, membangun komunikasi yang efektif antara guru dan murid serta memberikan tugas membaca, ringkasan diskusi

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan apa yang digunakan dalam pelaksanaan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur yakni memberikan tugas membaca, ringkasan diskusi, menyediakan sarana prasaran yang dibutuhkan serta membangun komunikasi yang efektif antara guru dan murid

Hambatan Dalam Mengoptimalkan Fungsi Pojok Baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Pemahaman mengenai menjadi warga negara yang baik (*goodcitizenship*) dapat diperoleh dari pembiasaan membaca. Melalui penumbuhan budaya literasi, dari pembiasaan membaca manusia memperoleh informasi pengetahuan kewarganegaraan (*civicknowledge*) yang nantinya akan dikonstruksi ke dalam diri dan menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pojok baca tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di SMP Negeri 10 Seram Bagian

Dewan guru menyampaikan bahwa Pasti sesuai karena, pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat oleh sekolah, tidak ada yang tidak sejalan semua berjalan sesuai rencana karena kegiatan ini telah dirancang dengan baik dan selama ini kami belum menemukan kendala yang dihadapi, apabila tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat maka ada cara-cara lain yang diambil oleh guru untuk mensiasati keadaan guna

meningkatkan minat baca siswa seperti memberikan tugas rangkuman dirumah, hal ini juga di sampaikan Kepala Sekolah bahwa Selama ini perencanaan yang sekolah lakukan masih berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan jika terdapat sedikit kendala pihak sekolah bisa melakukan rapat evaluasi untuk mencari jalan keluar terhadap masalah yang ditemui

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa pelaksanaan kegiatan pojok baca berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat seperti membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum aktivitas pembelajaran guna meningkatkan literasi siswa

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pelaksanaan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur masih tetap berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan jika terdapat sedikit kendala maka pihak sekolah akan melakukan rapat evaluasi untuk mencari solusi.

Membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik .Membaca dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk meenambah pengetahuan dan mengali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan pojok baca tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Dewan guru mengatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana yang harus disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan pada pojok baca agar literasi siswa itu berjalan baik, harus ada sarana prasarana yang memadai dalam menunjang kelancaran kegiatan pojok baca, hal ini di sampaikan Kepala Sekolah bahwa ketersediaan fasilitas yang menjadi tolak ukur baik itu sarana prasarana, ketersediaan berbagai macam media cetak yang bisa digunakan dan hal ini sementara kami seng mengusahakan agar kegiatan pokok baca ini semakin hari semakin meningkat dengan ditandai dengan minat baca siswa yang semakin tinggi

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa hal-hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan pojok baca tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur ketersediaan sarana prasarana dan berbagai media cetak dan buku pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa hal-hal saja yang menjadi pertimbangan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur seperti ketersediaan sarana prasarana yang harus memadai serta ketersediaan berbagai macam media cetak demi menunjang kelancaran pojok baca di sekolah ini

Untuk mengetahui solusi apa yang dilakukan dalam meningkatkan pojok baca tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur

Di sampaikan dewan guru bahwa Bimbingan, pengharahan serta motivasi dilakukan secara terus-menerus kepada siswa tentang pentingnya membaca, Pojok baca ini tetap ada agar siswa siswa yang berada disekolah ini dapat membentuk watak mereka,menambah pengetahuan mereka ketika mereka keluar dari sekolah ini ke jejnjang yang lebih tinggi SMA dan lanjut perguruan tinggi mereka dapat berasing dengan bekal pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya, hal ini juga di sampaikan kepala sekolah bahwa solusinya adalah kita kembali melihat masalah-masalah menjadi kendala, melengkapi sarana prasaran yang masih kurang memadai dan juga tidak terlepas dari bimbingan pengarahan, motivasi kepada siswa agar meskipun fasilitas kurang memadai tetapi minat baca siswa itu harus ditingkatkan

Berdasarkan hasil yang ditemukan maka dapat dianalisis bahwa solusi yang dilakukan dalam meningkatkan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur yakni memberikan bimbingan,motivasi pengarahan kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan dalam meningkatkan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian yakni memotivasi pengarahan dan bimbingan kepada siswa tentang pentingnya membaca dan juga melakukan perbaikan secara berlahan mengenai kendala yang ditemukan serta mencukupi faslitasi sarana prasarana yang belum memadai dengan baik

Simpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, berikut ini dikemukakan kesimpulan yaitu :

Peran guru dalam meningkatkan pojok baca di SMP Negeri 10 Seram yakni guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar siswa lebih banyak mengetahui tentang ilmu pengatutan yang mereka pelajari dan mengisi waktu kosong mereka karena program literasi yang dibuat untuk meningkatkan budaya membaca baik itu membaca buku cetak maupun buku catatan. Terjadi juga ampak pojok baca dikelas VIII SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur sejauh ini program pojok baca sudah terlihat dengan adanya peningkatan minat baca siswa di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur dan penyediaan barbagai macam seperti buku bacaan buku pelajaran sesuai bidang studi serta buku nonpelajaran sehingga dengan mudah siswa dapat membaca berbagai macam buku yang mereka suka dan juga memberikan tugas membaca, ringkasan diskusi, menyediakan sarana prasaran yang dibutuhkan serta membangun komunikasi yang efektif antara guru dan murid. Terjadi juga hambatan dalam mengoptimalkan fungsi pojok baca di SMP Negeri 10 Seram Bagian Timur masih tetap berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan ketersediaan saran prasarana dan berbagai macam media cetak demi menunjang kelancancaran pojok baca di sekolah ini

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut diatas, rekomendasi yang dapat memberikan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian yang khusus terhadap pojok baca seperti penyediaan saran prasarana pojok bacak kepada siswa serta memberikan motivasi kepada siswa dalam menanamkan dan meningkatkan literasi siswa
2. Bagi dewan guru mata pelajaran yang lain hendaknya juga turut berperan serta dalam meningkatkan literasi siswa serta ,bimbingan dan memberikanarahan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradina, N. (2017). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah annaja jatining plateng. *Jurnal Hanata Widya*, 6(0), 8.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Salamor, L., & Seimahurua, S. (n.d.). *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. 8(2).
- Sardiman AM. (2005). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*. rajawali cet K.
- Sugiyono. (2005). *Metedologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.